

KONSEP DIRI MAHASISWA YANG BERWIRAUSAHA DI YOGYAKARTA



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

Disusun Oleh :

Lugman Thursiawan

NIM : 19107010090

Dosen Pembimbing:

Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi.

NIP: 19861214 201903 1 009

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-6313/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : Konsep Diri Mahasiswa yang Berwirausaha di Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUQMAN THURSIWAN
Nomor Induk Mahasiswa : 19107010090
Telah diujikan pada : Kamis, 12 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 67652f0f2b216

Ketua Sidang

Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi.

SIGNED



Valid ID: 6764d47a200e1

Penguji I

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.

SIGNED



Valid ID: 67651fca03549

Penguji II

Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.

SIGNED



Valid ID: 6768c36d694d6

Yogyakarta, 12 Desember 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.

SIGNED

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luqman Thursiawan
NIM : 19107010090
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Konsep Diri Mahasiswa Yang Berwirausaha Di Yogyakarta** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 10 Desember 2024

Yang menyatakan,




METERAI TEMPEL LUQMAN THURSIWAN
19107010090
628AMX070814968

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum wa rahmatullahwa barakaatuh,

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan melakukan perbaikan seperlunya maka saya selaku pembimbing menyatakan skripsi saudara:

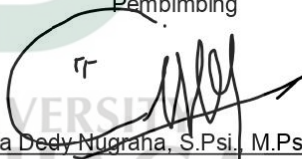
Nama : Luqman Thursiawan
NIM : 19107010090
Prodi : Psikologi
Judul Skripsi : Konsep Diri Mahasiswa Yang Berwirausaha Di Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Psikologi. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullah wa barakaatuh

Yogyakarta, 3 Desember 2024

Pembimbing


Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi.

NIP. 19861214 201903 1 009

MOTTO

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

- QS. Al-Insyirah ayat 5-6

"Hal terburuk tentang bisnis adalah keraguan."

- Napoleon Bonaparte

"Kalau anda tidak bisa menjadi orang yg pintar dan cerdas, jadilah orang yg rajin dan pekerja keras"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian yang telah disusun oleh peneliti ini dipersembahkan kepada :

Tuhan Yang Maha Esa, Maha Baik, Pemurah, Pengasih lagi Maha Penyayang, Allah SWT

Almamater kebanggaan yang sebagai pengembang potensi keilmuan saya :

Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Teruntuk Kedua Orang Tua Hebat Saya, Bapak Hj. Yuniawan Bambang Wibisono dan Ibu

Hj. Umi Munawarah, S.Pd.

Terima kasih atas doa, dukungan, serta kasih sayang kalian selalu menjadi sumber kekuatan dan pengingat dalam setiap langkah perjalanan saya.

Untuk semua pihak yang selalu ada, baik untuk mendampingi dan memberi support kepada saya baik secara pikiran maupun mental.

Terimakasih banyak atas arahan, bantuan, dan hal-hal positif yang telah diberikan.

Serta untuk diri saya sendiri, terimakasih sudah kuat untuk berjuang dan berkorban pada setiap situasi dan kondisi hingga sampai di titik ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca

Aamiin

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum wr wb

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yaitu Allah SWT. Atas rahmat, karunia, dan ridha-Nya lah saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Judul skripsi yang saya ajukan adalah “Konsep Diri Mahasiswa Yang Berwirausaha Di Yogyakarta”. Sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi besar kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya akan dinantikan oleh kita semua di yaumul qiyamah nanti.

Skripsi ini diajukan, guna untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah skripsi di Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyelesaian skripsi ini, tak dapat dipungkiri bahwa memerlukan usaha yang keras dan dukungan agar dapat mengerjakan setiap prosesnya. Karya ini tak akan dapat diselesaikan tanpa orang-orang tercinta dan tersayang di sekeliling saya yang turut mendukung dan memotivasi saya. Tanpa mereka, mungkin saya tak akan bisa sampai di titik ini. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Denisa Apriliawati, S.Psi., M. Res., selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi, selaku Dosen Pembimbing Akademik selama peneliti menempuh studi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan segala perhatiannya dalam membimbing, dan turut menginspirasi peneliti selama penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.

5. Ibu Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi., selaku dosen pembimbing awal skripsi yang telah berjasa memberikan arahan, motivasi, perhatian, serta dedikasi. Bimbingan Ibu menjadi salah satu pijakan penting dalam perjalanan akademik saya.
6. Ibu Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi., selaku Dosen Penguji I, yang telah membimbing, mengarahkan saya agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi.
7. Bapak Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi. selaku Dosen Penguji II, yang telah membimbing mengarahkan saya agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang turut memberikan ilmu pengalaman, dan bantuan-bantuan berharga kepada saya.
9. Untuk ketiga informan dan tiga significant other yaitu SN, CN, ARP, dan ibu IBN, R, M, yang dengan senang hati memberikan berbagai macam data-data selama penelitian ini berlangsung.
10. Untuk keluarga kecil saya di Nanga Pinoh, Bapak H. Yuniawan Bambang Wibisono dan Ibu Hj. Umi Munawarah S.Pd terimakasih banyak saya haturkan atas segala cinta maupun kasih sayang, materi, support yang diberikan setiap harinya dan menjadi penyemangat saya yang paling utama selama pengerjaan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk Mbak Amaliana Zelvitasanny dan keluarga di Malaysia, yang menjadi cambuk utama penyemangat dan faktor pendorong saya dari awal pengerjaan agar segera menyelesaikan skripsi. Semoga hal-hal baik akan selalu datang kepada Mbak Zelvi dan keluarga aminn.
12. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada teman-teman Jurusan Psikologi angkatan 2019 Yasur, Nisa, Nesca, Fia, Ragil, Aul, Azhari, Arijal yang telah memberikan

dukungan, semangat dari awal dimulainya skripsi hingga akhir. Secara khusus, saya berterima kasih kepada sahabat-sahabat saya, Rindra dan Shinta, yang selalu setia menemani hingga larut malam dalam menyelesaikan skripsi ini. Kehadiran kalian memberikan motivasi dan kekuatan yang luar biasa. Semoga persahabatan dan perjuangan ini menjadi kenangan indah dan langkah menuju kesuksesan bersama.

13. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah mampu bertahan, sabar, tegar, kuat, dan yakin pada diri sendiri. Terima kasih telah melawan rasa malas, mengatasi lelah, dan selalu percaya bahwa perjuangan ini adalah langkah baik menuju terwujudnya mimpi-mimpi dan cita-cita.
14. Untuk pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas pertolongannya. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih kurang dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu, diharapkan agar semuanya dapat memberikan kritik dan juga saran yang membangun agar dapat membangun laporan pada penelitian ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 Desember 2024

Peneliti



Luqman Thursiawan
NIM. 19107010090

“KONSEP DIRI MAHASISWA YANG BERWIRAUSAHA DI YOGYAKARTA”

Luqman Thursiawan

19107010090

ABSTRAK

Konsep diri adalah pandangan dan perasaan individu terhadap dirinya sendiri. Konsep ini tidak bersifat bawaan sejak lahir, melainkan terbentuk melalui pengalaman hidup dan situasi yang dialami individu di masa lalu, mencakup dimensi *internal* maupun *eksternal*. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan konsep diri mahasiswa yang berkuliah sambil berwirausaha di Yogyakarta. Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *fenomenologi*. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan dengan jenis metode *trianggulasi*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa berwirausaha memiliki konsep diri yang menonjol. Mereka mampu mengintegrasikan peran sebagai pelajar dan pengusaha dengan ciri khas seperti manajemen waktu yang fleksibel, tanggung jawab yang tinggi, dan motivasi besar untuk berprestasi. Secara keseluruhan, konsep diri yang positif memainkan peran penting dalam membentuk motivasi, perilaku, serta kemampuan adaptasi mereka dalam menghadapi tantangan akademik dan bisnis. Namun, ketiga informan menghadapi hambatan, baik internal maupun sosial, seperti tekanan akademik, konflik interpersonal, dan persaingan bisnis. Meski demikian, hambatan-hambatan tersebut justru memperkaya proses pembentukan konsep diri mereka.

Kata Kunci : Konsep Diri, Wirausaha, dan Mahasiswa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

“SELF-CONCEPT OF ENTREPRENEURIAL STUDENTS IN YOGYAKARTA”

Luqman Thursiawan

19107010090

ABSTRACT

Self-concept refers to an individual's view and feelings about themselves. It is not innate but shaped by life experiences and past situations, encompassing both internal and external dimensions. This study aims to explore the self-concept of students in Yogyakarta who balance their academic responsibilities with running a business. The research adopts a qualitative method with a phenomenological approach. Data collection was carried out through interviews, observations, and documentation. The validity of the data was ensured using the triangulation method.

The findings reveal that entrepreneurial students possess a distinctive self-concept. They are capable of integrating their roles as students and entrepreneurs, characterized by flexible time management, a strong sense of responsibility, and high motivation to achieve. Overall, a positive self-concept plays a crucial role in shaping their motivation, behavior, and adaptability in overcoming academic and business challenges. However, the three participants encountered both internal and social obstacles, such as academic pressure, interpersonal conflicts, and business competition. Nevertheless, these challenges enriched the process of shaping their self-concept.

Keywords : *Self-Concept, Entrepreneurship, Students*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR BAGAN/ GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9

D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Literature Review	11
B. Dasar Teori	21
C. Kerangka Teoritik.....	35
D. Pertanyaan Penelitian	43
BAB III.....	44
METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44
B. Fokus Penelitian	45
C. Informan dan Setting Penelitian	45
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	47
E. Teknik Analisis dan Interpretasi Data	49
F. Keabsahan Data Penelitian.....	52
BAB IV.....	53
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan	134
BAB V	147

KESIMPULAN DAN SARAN	147
A. Kesimpulan.....	147
B. Saran.....	150
DAFTAR PUSTAKA.....	153
LAMPIRAN.....	157



DAFTAR BAGAN/ GAMBAR

Bagan 1. Dinamika Konsep Diri Pada Mahasiswa Yang Berwirausaha	36
Bagan 2. Dinamika Konsep Diri Mahasiswa Wirausaha Informan 1 (SN)	68
Bagan 3. Dinamika Konsep Diri Mahasiswa Wirausaha Informan 2 (ARP)....	83
Bagan 4. Dinamika Konsep Diri Mahasiswa Wirausaha Informan 3 (CN).....	100
Gambar 1. Screenshot Akun Bisnis Informan 1 (SN).....	250
Gambar 2. Warung dan Tempat Usaha Informan 2 (ARP)	251
Gambar 3. Proses Wawancara dengan Informan 2 (ARP)	251
Gambar 4. Franchise dan Tempat Usaha Informan 3 (CN)	252
Gambar 5. Proses Wawancara dengan Informan 3 (CN).....	252

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data diri informan.....	47
Tabel 2. Data diri orang tua atau significant other.....	48
Tabel 3. Proses Pelaksanaan Pengambilan Data Informan.....	51
Tabel 4. Proses Pelaksanaan Pengambilan Data Significant Other	52
Tabel 5. Kategorisasi Data Informan 1,2,3 dan <i>Significant Other</i>	243



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Guidline Wawancara</i>	137
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i> Informan 1 (SN).....	144
Lampiran 3. <i>Informed Consent</i> Informan 2 (ARP).....	145
Lampiran 4. <i>Informed Consent</i> Informan 3 (CN)	146
Lampiran 5. <i>Informed Consent Significant Other</i> (IBN).....	147
Lampiran 6. <i>Informed Consent Significant Other</i> (R)	148
Lampiran 7. <i>Informed Consent Significant Other</i> (M)	149
Lampiran 8. Transkrip Vebratim Informan 1 (SN)	150
Lampiran 9. Transkrip Vebratim Informan 2 (ARP)	175
Lampiran 10. Transkrip Vebratim Informan 3 (CN)	193
Lampiran 11. Transkrip Vebratim Significant Other (IBN)	212
Lampiran 12. Transkrip Vebratim Significant Other (R)	219
Lampiran 13. Transkrip Vebratim Significant Other (M)	225
Lampiran 14. Kategorisasi Data Informan 1,2,3 dan <i>Significant Other</i>	229
Lampiran 15. Observasi Informan 1 (SN)	244
Lampiran 16. Observasi Informan 2 (ARP).....	246

Lampiran 17. Observasi Informan 3 (CN).....	248
Lampiran 18. Foto akun usaha Informan 1 (SN)	250
Lampiran 19. Foto tempat usaha dan wawancara dengan Informan 2 (ARP) ..	251
Lampiran 20. Foto tempat usaha dan wawancara dengan Informan 3 (CN)	252
Lampiran 21. Biodata Peneliti	285



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara maju adalah negara dengan jumlah *entrepreneurship* yang banyak, sudah dibuktikan dari beberapa negara maju lainnya seperti negara Amerika, Jepang, dan negara tetangga terdekat kita Singapura. Amerika sudah memiliki jumlah *entrepreneur* 12 persen tahun 2017, adapun dalam setiap 11 detik-nya lahir *entrepreneur* baru dan data menunjukkan bahwa 1 dari 12 orang Amerika terlibat langsung dalam kegiatan *entrepreneur*. Tidak heran mengapa Amerika menjadi negara besar adi kuasa dengan super powernya (Herkules, 2014).

Indonesia menjadi negara dengan tingkat rasio kewirausahaan yang masih sangat rendah. Rendahnya rasio kewirausahaan di Indonesia menurut data yang dikeluarkan *Global Entrepreneurship Index* (GEI) 2019 terdapat pada angka 3,47 persen dan menempati peringkat ke-75 dari 137 negara dengan skor 26. Indeks yang dikeluarkan ini menjadi tolak ukur kemampuan suatu negara dalam menghasilkan wirausahawan serta menjadi sebuah tantangan bagi bangsa Indonesia untuk mendorong pertumbuhan kewirausahaan kearah yang lebih baik, sehingga menjadi sejalan dengan visi misi Indonesia Emas 2045 (Szerb et al., 2020).

Melihat negara Amerika yang saat ini menjadi negara besar, kaya, dan adi kuasa, membuat banyak negara ingin menyamainya. Akan tetapi kebesaran negara Amerika yang kita lihat saat ini tidak diperoleh dengan cara instan akan tetapi adanya dukungan dari bisnis-bisnis yang sukses dijalankan oleh nama-nama besar seperti Mark

Zuckerberg, Bill Gates, Steve Jobs, Elon Musk, William S Harley, Larry Page dan Sergey Brin, serta masih banyak lagi tokoh-tokoh lainnya. Kebanyakan tokoh besar ini telah mengorbankan masa mudanya, masa liburannya, dan masa bersenang senang dengan teman-temannya demi merancang dan menyiapkan usahanya (Asyari & Qadry, 2022).

Kewirausahaan dalam Islam juga sudah banyak dibahas, apalagi Nabi Muhammad pada usia 12 tahun sudah berdagang antar negara. Kewirausahaan Islam memberikan landasan bagi wirausahawan untuk menjalankan bisnis dengan mematuhi prinsip-prinsip etika bisnis, seperti jujur, adil, dan mematuhi nilai-nilai agama Islam. Jika melihat sosok Nabi Muhammad dalam berbisnis, beliau membangun personal branding yang sangat penting dalam bisnis, yaitu Al-Amin (orang yang paling dipercaya). Beliau pernah mengejar kembali pembeli untuk memberi tahukan bahwa di helai kain yang sudah terbeli terdapat cacat. Beliau juga melayani setiap pelanggan dengan sabar walau pada akhirnya si pembeli tidak jadi membeli barang dagangannya (Taufikurrahman & Kholifah, 2020).

Kewirausahaan pada dasarnya menjadi sebuah perwujudan dari ide dan kreativitas yang dimiliki oleh individu. Ide-ide tersebut menjadi dasar dari usaha yang akan dijalankan, dan tujuan utamanya adalah menciptakan manfaat yang signifikan, baik dalam hal profitabilitas maupun dalam menciptakan peluang kerja bagi diri sendiri dan orang lain. Ini bukan hanya merupakan langkah proaktif untuk meningkatkan kesejahteraan pribadi, tetapi juga membantu pemerintah dalam upaya mereka untuk mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan (Hastuti dkk, 2020).

Entrepreneurship ini menjadi salah satu opsi yang paling efisien dalam mengatasi tantangan ekonomi yang semakin sempit dan terbatasnya peluang kerja, karena dengan adanya *entrepreneurship* dapat menghidupkan aktivitas ekonomi di masyarakat. Menurut David McClelland, suatu negara memiliki potensi kemakmuran ketika setidaknya 2% dari penduduknya terlibat dalam wirausaha. Kewirausahaan selain dapat menciptakan peluang kerja bagi mereka sendiri, dapat juga menciptakan lapangan kerja bagi komunitas sekitarnya dan akan semakin bertambahnya ketertarikan anak muda untuk berwirausaha (Margahana, 2020).

Berbagai negara mengakui bahwasanya, kewirausahaan menjadi salah satu potensi yang besar dalam mendukung dan memperbaiki pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh hubungan erat antara peningkatan jumlah wirausahawan dengan kemajuan ekonomi suatu negara yang lebih seimbang. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi dapat ditingkatkan jika ada peningkatan dalam jumlah individu yang terlibat dalam kewirausahaan. Faktor yang mendukung peningkatan jumlah wirausahawan ini termasuk tingginya minat dalam berwirausaha. Oleh karena itu, meningkatkan minat berwirausaha saat ini mendapatkan perhatian lebih, terutama di kalangan mahasiswa (Mardikaningsih & Putra, 2021).

Mahasiswa sebagai pelajar diharapkan untuk dapat fokus belajar dan mengembangkan pola pikir, dengan tujuan mencapai prestasi akademis yang baik dan dapat menyelesaikan kuliah tepat waktu. Penting bagi mahasiswa untuk mempertimbangkan tindakan yang perlu dilakukan untuk masa depan sejak awal masa perkuliahan (Djati, 2004). Mahasiswa yang memiliki konsep diri positif cenderung

memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan keyakinan terhadap kemampuan mereka, sehingga mendorong keberhasilan di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam berwirausaha.

Namun pada kenyataannya, sebagian mahasiswa ada yang terlibat dalam aktivitas di luar lingkungan kampus, seperti bekerja dan berwirausaha (Hakim & Hasmira, 2022). Menurut Mardikaningsih & Putra (2021), mahasiswa harus menghadapi kendala ketika menjalani bisnis seperti kurangnya waktu luang, kurangnya pengalaman, fokus pada perkuliahan, modal yang minim, dan kurangnya pemahaman mendalam tentang ilmu bisnis. Apalagi ini berkaitan dengan konsep diri pada mahasiswa, yang menjadikan konsep diri memiliki peranan penting dalam pemahaman dan penerimaan terhadap kelemahan fisik dan psikis masing-masing individu. Seperti yang dijelaskan oleh Sholiha & Aulia (2020) dalam jurnal mereka, konsep diri memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk sikap dan perilaku seseorang.

Mahasiswa dan wirausahawan sangat penting dalam mengenali dan memanfaatkan potensi diri untuk meraih sebuah kesuksesan agar dapat mengeksplorasi kemampuan terpendam yang dapat menjadi modal untuk bisa beradaptasi dengan perubahan pasar. Dengan konsep diri yang kuat akan mencakup kemampuan seseorang untuk bisa beradaptasi dengan berbagai situasi yang ada, dan siap untuk kembali bangkit dari sebuah kegagalan (Suwena, 2016). Konsep diri menurut Sholiha & Aulia (2020), dalam jurnalnya bahwa adanya peranan penting dalam membentuk sebuah sikap dan perilaku seseorang, ketika seseorang meyakini bahwa diri mereka akan berhasil, maka akan menjadi pendorong kuat menuju sebuah kesuksesan.

Sebaliknya, bila seseorang cenderung berpikir akan gagal, pikiran semacam itu dapat mempengaruhi jalannya perkembangan dan membuka peluang kegagalan, sehingga konsep diri individu memegang peranan penting dalam menentukan pencapaian dan pertumbuhan individu secara keseluruhan.

Agustiani (2006) menyatakan bahwa konsep diri bukan atribut yang dibawa sejak lahir, akan tetapi konsep diri merupakan hasil dari pembelajaran dan pembentukan yang terjadi sepanjang proses pendidikan, mulai dari masa kanak-kanak hingga dewasa. Konsep diri ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Agustiani, adalah persepsi yang dibentuk oleh seseorang tentang dirinya sendiri, yang terkonstruksi melalui serangkaian pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Fondasi dari konsep diri ini tertanam dalam kehidupan seseorang dan memainkan peran yang fundamental dalam mempengaruhi perilaku mereka, sebagaimana dinyatakan oleh (Agustiani, 2006).

Menurut Pambudi dan Wijayanti (2012), sebagaimana dikutip oleh Fitrianiingsih, dkk (2022), menguraikan bahwa konsep diri seseorang terbentuk dari persepsi mereka mengenai sikap orang lain terhadap mereka dan meliputi penilaian, keyakinan, serta perasaan yang dipegang oleh individu tentang dirinya sendiri, yang kemudian mempengaruhi interaksi sosial mereka. Dalam konteks yang sama, Agustina dan Ibrahim (2019) menjelaskan dalam jurnalnya tersebut bahwa konsep diri menjadi aspek kunci dari kepribadian yang perlu dikembangkan, apalagi konsep diri ini mencakup pada pandangan individu tentang dirinya yang berkaitan dengan aspek fisik, mental, dan kognitif.

Konsep diri juga dijelaskan oleh Hurlock (1991), mencerminkan gambaran yang dimiliki oleh setiap individu tentang dirinya sendiri bahwa, konsep diri merupakan hasil dari gabungan antara keyakinan yang diyakini dan dipercayai oleh seseorang mengenai berbagai aspek diri mereka, yang mencakup karakteristik fisik, psikologis, sosial, dan emosional yang dimiliki, serta aspirasi dan prestasi yang diharapkan atau telah dicapai. Pada hal ini konsep diri berperan sebagai cerminan kompleksitas identitas pribadi seseorang yang memainkan peran penting dalam membentuk sikap, perilaku, dan kemajuan keseluruhan dalam kehidupan individu tersebut.

Noviandari & Mursidi (2019) menyoroti bahwa, struktur konsep diri seseorang dipengaruhi oleh kondisi lingkungannya. Dukungan lingkungan yang positif cenderung membangkitkan semangat dan meningkatkan rasa berharga individu, yang berujung pada pembentukan konsep diri yang positif, dan begitu juga sebaliknya. Dalam jurnal yang sama juga Noviandari & Mursidi (2019) menjelaskan bahwa, konsep diri dapat terbentuk berdasarkan persepsi orang lain terhadap individu tersebut (sebagai cerminan dari diri mereka sendiri). Konsekuensi dari persepsi ini dapat membawa kepada pembentukan konsep diri yang positif atau negatif, tergantung pada bagaimana individu tersebut menafsirkan situasi tertentu.

Faktor yang berperan dalam membentuk konsep diri dijelaskan oleh Pudjijogiyanti yang dikutip oleh Nissa, (2003) bahwa citra fisik seseorang terbentuk melalui refleksi dan respon dari orang lain terhadap aspek-aspek fisiknya. Gender atau jenis kelamin juga menjadi faktor-faktor biologis yang membentuk konsep diri individu. Perilaku orang lain, terutama dalam lingkungan keluarga, memiliki dampak

signifikan dalam membentuk konsep diri individu karena keluarga dianggap sebagai landasan utama dalam proses pembentukan identitas, dan faktor sosial mencakup interaksi individu dengan orang-orang di sekitarnya, juga memainkan peran penting dalam pembentukan konsep diri. Keseluruhan, interaksi antara citra fisik, jenis kelamin, pengaruh perilaku orang lain, dan faktor sosial saling terkait dan saling memengaruhi dalam membentuk gambaran diri individu.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti memiliki alasan, kenapa penelitian ini menggunakan konsep diri dan mahasiswa yang berwirausaha sebagai subjek penelitian. Adapun beberapa alasan diantaranya, karena sebagian kalangan mahasiswa menurut Hartaji, (2012) dalam jurnal yang ditulis Novindari & Mursidi, (2019), merupakan seorang yang sedang menimba ilmu atau belajar dan terdaftar pada salah satu bentuk perguruan tinggi, terdiri dari akademik, sekolah tinggi, institut, hingga universitas, dan dengan mahasiswa yang memiliki minat untuk berwirausaha diharapkan akan ada peningkatan jumlah lapangan kerja yang tersedia di masyarakat, serta akan membantu mengidentifikasi sejauh mana konsep diri mempengaruhi minat dan potensi wirausaha pada mahasiswa.

Ketika pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor ini, mahasiswa dapat mengenali potensi diri mereka dalam berwirausaha dan mengembangkan keterampilan yang relevan serta menjadi inspirasi bagi mahasiswa untuk tertarik pada dunia wirausaha. Dengan memahami konsep diri mahasiswa, penelitian dapat memberikan landasan untuk merancang program pendidikan yang efektif, mendukung pengembangan keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam dunia wirausaha, dapat

mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam perjalanan kewirausahaan mereka, membantu merancang solusi konkret, memberikan kontribusi pada literatur akademis untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, dan memberikan inspirasi bagi individu lain yang tertarik untuk menekuni wirausaha. Sehingga secara keseluruhan, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan dampak positif yang signifikan dalam mengembangkan potensi wirausaha mahasiswa dan memperkaya pemahaman kita tentang hubungan antara konsep diri dan kewirausahaan.

Dalam merespon tantangan global untuk meningkatkan jumlah wirausahawan dan mencapai kemajuan ekonomi yang lebih inklusif, konsep diri menjadi landasan penting yang harus dipertimbangkan, terutama di kalangan mahasiswa. Konsep diri ini menurut Agustiani (2006), menjadi cerminan tentang persepsi individu tentang dirinya sendiri, yang terbentuk melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya, seperti dukungan positif dari orang-orang di sekitarnya dan pengaruh perilaku yang tercermin dari lingkungan keluarga. Dengan memahami konsep diri, mahasiswa dapat mengenali potensi mereka dalam berwirausaha, mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin timbul, dan mengembangkan keterampilan serta sikap yang dibutuhkan untuk sukses dalam dunia bisnis.

Konsep diri yang positif membawa dampak positif dalam memotivasi mahasiswa untuk menciptakan peluang baru, mengambil risiko, dan bertahan dalam menghadapi tantangan (Fernanda & Darmawanti, 2022). Dengan demikian, pengembangan konsep diri menjadi kunci dalam menumbuhkan minat dan potensi wirausaha pada mahasiswa, serta mewujudkan visi "Indonesia Emas 2045" melalui

penciptaan ekonomi yang lebih kuat, inklusif, dan berkelanjutan untuk masa depan. Oleh karena itu, memperkuat pemahaman dan pengembangan konsep diri di kalangan mahasiswa merupakan langkah krusial dalam menyiapkan generasi yang siap menghadapi dinamika ekonomi global dan memperkaya pemahaman tentang hubungan yang erat antara konsep diri dan kewirausahaan. Selain itu mahasiswa yang menjalani bisnis dapat memperdayakan dan berkontribusi terhadap ekonomi lokal, mendapatkan penghasilan tambahan, memahami pengambilan keputusan dalam konsep diri mereka sebagai mahasiswa dan wirausaha, dan menjadi inspirasi bagi mahasiswa lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran konsep diri mahasiswa yang berkuliah sambil berwirausaha di Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran dari konsep diri yang dimiliki mahasiswa yang berkuliah sambil berwirausaha di Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian kali ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis yakni:

1. Manfaat teoritis

- a. Menjadi kontribusi pada pemahaman mengenai gambaran konsep diri dan motivasi mereka dalam mengembangkan bisnis, khususnya bagi mahasiswa yang berkuliah sambil berwirausaha di Yogyakarta.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam ranah studi dan ilmu pengetahuan di bidang psikologi, khususnya dalam konteks kewirausahaan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi informan, berupa keterampilan dan manajemen waktu yang efisien, peningkatan kemandirian dan kewirausahaan, penyempurnaan keterampilan dalam komunikasi dan jaringan, pengalaman praktis untuk pekerjaan di masa depan, pengembangan kemampuan problem solving, dan peningkatan rasa percaya diri.
- b. Bagi masyarakat, dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang baik dan jumlah wirausaha di Yogyakarta, sehingga menciptakan lapangan kerja baru, dan mengurangi tingkat pengangguran.

3. Bagi peneliti

Diharapkan mampu mendalami serta melatih kemampuan peneliti dalam penulisan karya ilmiah secara sistematis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Konsep diri adalah pandangan dan perasaan seseorang mengenai dirinya, yang terbentuk melalui pengalaman dan situasi hidup. Konsep diri mencakup berbagai aspek seperti fisik, psikologis, sosial, emosional, moral, dan kognitif, dan terbagi dalam dua dimensi: internal (identitas, perilaku, penerimaan) dan eksternal (fisik, etik-moral, pribadi, keluarga, sosial). Konsep diri positif mencerminkan individu yang terbuka, mudah beradaptasi, menghargai diri sendiri, dan menghargai orang lain. Sebaliknya, konsep diri negatif terlihat dari kesulitan berkomunikasi, sulit menerima kritik, serta kecenderungan pemalu.



Penelitian ini melibatkan tiga mahasiswa yang berwirausaha, yakni SN, ARP, dan CN, yang memiliki latar belakang usaha dan pengalaman kampus yang berbeda. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, masing-masing informan menunjukkan kecenderungan konsep diri yang positif, meskipun dengan pendekatan dan perjalanan yang unik dalam pembentukannya.

Konsep diri yang SN kembangkan melalui pengelolaan waktu yang baik antara kuliah dan usaha, fokus pada pengembangan diri, dan upaya menjaga kesehatan dengan konsultasi medis. ARP, meskipun lebih berfokus pada bisnis keluarga dan fleksibel dalam mengelola waktu, menunjukkan ketangguhan serta kemampuan beradaptasi yang tinggi, walaupun terdapat tantangan pada aspek spiritualitas. CN menunjukkan antusiasme dan dedikasi tinggi meskipun belum lama memulai usaha. Kemandirian, keteraturan, serta dukungan keluarga yang kuat menjadi modal utama dalam membentuk konsep dirinya yang positif, disertai aspirasi besar untuk mengembangkan usahanya.

Mahasiswa yang berbisnis memiliki kekhasan terutama dalam kemampuan mengintegrasikan peran sebagai pelajar dan pengusaha. Mereka menunjukkan manajemen waktu yang fleksibel, mampu menyeimbangkan kegiatan akademik, tugas kuliah, dan aktivitas bisnis sesuai prioritas. Kemandirian dan tanggung jawab menjadi ciri khas, karena bisnis menuntut pengambilan keputusan cepat dan tanggung jawab atas konsekuensinya. Mahasiswa berbisnis juga memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, baik secara akademik maupun dalam pengembangan usaha, dengan orientasi jangka panjang yang jelas. Mereka menunjukkan ketangguhan dan kemampuan

beradaptasi luar biasa dalam menghadapi tantangan seperti keterbatasan waktu, modal, dan tekanan akademik.

Dukungan sosial dari keluarga, teman, serta komunitas bisnis menjadi faktor penting yang membantu mereka tetap termotivasi dan menemukan solusi atas masalah yang dihadapi. Selain itu, inovasi dan kreativitas menjadi elemen kunci dalam bisnis mereka, memungkinkan mereka menghadirkan ide-ide baru untuk bersaing di pasar. Dari aspek fisik, ketiga informan menunjukkan sikap positif dalam menghadapi kekurangan masing-masing. Dari sisi moral-etik, ARP perlu memperbaiki hubungan spiritualnya, sementara SN dan CN menunjukkan orientasi yang lebih baik walau ada fluktuasi dalam proses beribadah. Selain itu, aspek sosial dan keluarga memberikan dukungan signifikan bagi ketiganya, yang terlihat dari keterlibatan informan SN, ARP, dan CN dalam organisasi serta hubungan harmonis dengan keluarga dan teman-teman.

Namun pada proses pembentukan konsep diri ketiga informan mengalami hambatan. Hambatan berasal dari beban kuliah semakin bertambah, terlebih lagi pada SN dan CN sebagai mahasiswa akhir membuat waktu untuk mengelola bisnis atau memperhatikan aspek pribadi menjadi terbatas. Selain hambatan internal, hambatan sosial juga menjadi tantangan yang signifikan. SN dan ARP, misalnya, menghadapi masalah dalam lingkungan pertemanan kampus yang kurang kondusif. SN pernah mengalami perselisihan dengan teman, yang memengaruhi suasana hatinya dalam beraktivitas. ARP, di sisi lain, pernah kalah tender dalam persaingan bisnis dengan rekan kampus, yang menimbulkan rasa kecewa dan tantangan untuk bangkit kembali.

Secara keseluruhan, ketiga informan menunjukkan perkembangan konsep diri yang baik, yang didorong oleh pengalaman pribadi, interaksi sosial, serta dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar. Meskipun terdapat berbagai hambatan dalam proses pembentukan konsep diri, ketiga informan menunjukkan upaya yang konsisten untuk mengatasinya. Hambatan-hambatan tersebut, baik internal maupun sosial, justru memberikan pelajaran penting bagi mereka untuk semakin berkembang dan memperkuat konsep diri. Karena pada akhirnya konsep diri baik pada akhirnya memiliki peran penting dalam membentuk motivasi, perilaku, serta adaptasi dalam menghadapi tantangan sebagai mahasiswa yang berwirausaha.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian mengenai konsep diri pada mahasiswa yang berwirausaha ini masih memiliki keterbatasan dan belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya, sehingga penelitian di masa depan dapat dilakukan dengan lebih baik. Saran teoritis dan praktis yang diajukan oleh peneliti untuk kemudian dapat disempurnakan pada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Saran Teoritis

- a. Penelitian berikutnya disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain seperti *Passion*, *Self-Esteem*, dan *Self-*

Confidence, yang dapat mempengaruhi pembentukan konsep diri pada mahasiswa yang berwirausaha.

- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan data dari lembaga atau instansi yang bergerak di bidang kewirausahaan, seperti pusat pengembangan wirausaha atau komunitas entrepreneur. Data tersebut dapat memberikan perspektif yang lebih mendalam terkait dukungan eksternal dan program-program yang berpengaruh terhadap konsep diri mahasiswa yang berwirausaha.
- c. Penelitian mendatang dapat melakukan studi komparatif antara mahasiswa yang berwirausaha dengan mahasiswa yang tidak berwirausaha untuk melihat variasi konsep diri pada kedua kelompok tersebut.
- d. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi pengaruh lingkungan sosial, terutama peran mentor, terhadap pembentukan dan pengembangan konsep diri mahasiswa yang berwirausaha. Kajian ini relevan untuk menganalisis sejauh mana dukungan, arahan, dan hubungan interpersonal dengan mentor dapat menjadi faktor determinan dalam membentuk keyakinan diri, pengambilan keputusan, dan adaptasi mahasiswa di dunia kewirausahaan.

2. Saran Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong pihak kampus untuk lebih peduli dengan memberikan arahan, pembinaan, dan motivasi kepada mahasiswa yang berwirausaha. Melalui program mentoring dan dukungan yang terstruktur, mahasiswa diharapkan mampu mengoptimalkan potensi mereka dalam berbisnis sambil tetap menjaga keseimbangan antara studi dan usaha. Selain itu, kampus juga disarankan untuk menyediakan fasilitas pendampingan seperti pelatihan kewirausahaan dan konseling agar mahasiswa dapat lebih percaya diri, mengembangkan keterampilan manajemen waktu, serta mengatasi tantangan yang dihadapi dalam menjalankan bisnis mereka.
- b. Lembaga kewirausahaan seperti inkubator bisnis atau komunitas entrepreneur juga disarankan untuk lebih aktif menjalin kerja sama dengan kampus dalam memberikan pelatihan khusus yang berfokus pada pengembangan konsep diri mahasiswa berwirausaha. Program seperti workshop pengembangan soft skills, networking dengan pelaku bisnis profesional, serta akses ke mentor bisnis yang berpengalaman dapat menjadi langkah strategis. Lembaga kewirausahaan juga dapat menyediakan platform kompetisi bisnis dan akses pendanaan untuk membantu mahasiswa mengembangkan dan memperluas usaha mereka secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhimah, S. (2020). Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 57–62. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31618>
- Agustiani, H. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja* (D. Pakar (ed.)). PT Refika Aditama.
- Alfianto, E. A. (2012). *Kewirausahaan: Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1, 33–42.
- Ariani, D. W., Susilo, Y. S., & Herawan, J. E. (2023). Variabel Yang Memengaruhi Keberhasilan Wirausaha Pemula Di DIY. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 13(1), 280. <https://doi.org/10.30588/jmp.v13i1.1578>
- Asyari, S., & Qadry, I. K. (2022). Pengantar Kewirausahaan (Entrepreneurship) Untuk Mahasiswa. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(3), 391–403. <https://doi.org/10.53769/jai.v2i3.312>
- Azizah, N. (2020). Konsep Diri Anak Jalanan Usia Remaja Di Lampu Merah Kota Jombang. In *Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Baena-Morales, S., Martinez-Roig, R., & Hernández-Amorós, M. J. (2020). Sustainability and educational technology— A description of the teaching self-concept. *Sustainability (Switzerland)*, 12(24), 1–20. <https://doi.org/10.3390/su122410309>
- Faulina, A. (2020). *Konsep Diri Santri Dalam Kemandirian Berwirausaha Di Yayasan Panti Asuhan Al-Huda Grogol Kediri* [Institut Agama Islam Negri Kediri]. <http://etheses.iainkediri.ac.id/2737/>
- Fernanda, D. P., & Darmawanti, I. (2022). MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA. 8(9), 116–125.
- Fitrianingsih, H., Karyaningsih, R. P. D., & Marsofiyati. (2021). The Relationship Between Self-Concept and Parental Support With Career Maturity of Students of Jakarta 20 Vocational High School. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, Dan ...*, 7(2), 101–111. <https://doi.org/doi.org/10.21009/JPEPA.007.x.x>
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. S. (2010). *Teori-Teori Psikologis* (R. Kusumaningratri (ed.)). AR-RUZZ MEDIA.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif* (H. Saza (ed.)). Wal Ashri Publishing.
- Hardini, T. (2020). *Gambaran Konsep Diri Pada Anggota Organisasi Pecinta Alam Remaja Di Semarang* [Universitas Semarang]. <https://eskripsi.usm.ac.id/detail-F11A-437.html>
- Hartaji, D. A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan*

Pilihan Orangtua. Universitas Gunadarma.

- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hastuti, I., Utami, I. W., & Sopingi, S. (2020). Entrepreneurship Development for Students. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(03), 152–156. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i03.1313>
- Herdiansyah, H. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial* (R. Oktafiani (ed.)). Salemba Humanika.
- Herkules, H. (2014). Strategi Perguruan Tinggi Mewujudkan Wirausaha Kampus. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(77). <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/3418>
- Hurlock, E. B. (1991). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan* (Edisi Keli). Erlangga.
- Hutagalung, I. (2007). *Perkembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*. PT Indeks.
- Inastasya, & Umami, U. R. (2019). *Phenomenology Research of Self-Concept on Married UMM Students: Studies on Students that are Attending Classes and are Married*. 304(Acpch 2018), 201–204. <https://doi.org/10.2991/acpch-18.2019.50>
- Mardikaningsih, R., & Putra, A. R. (2021). Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau dari Konsep Diri. *Jurnal Ideas Publishing*, 7(3), 173–178. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.423>
- Margahana, H. (2020). Urgensi Pendidikan Entrepreneurship Dalam Membentuk Karakter Entrepreneur Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 176–183. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.4096>
- Mohd Noor, N., Yew, W. C., & Yusoff, N. H. (2022). Family Climate in Nurturing Individuals' Self-Concept: A Qualitative Study. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 7(6), e001574. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v7i6.1574>
- Moleong, L. J. (2010). *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (T. Surjaman (ed.); Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, A. (2021). Konsep Diri Remaja Yang Mengalami Kegagalan Hubungan Interpersonal. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.29103/jpt.v2i1.3626>
- Ningsih, E., Saam, Z., & Umari, T. (2021). Studi Literatur Tentang Konsep Diri Remaja. *Jom Fkip - Ur*, 8(1), 1–9.
- Nissa, L. (2003). Hubungan Antara Konsep Diri dan Sikap Terhadap Diskon dengan Perilaku Konsumtif. In *Surakarta: Fakultas Psikologi UMS*.

- Noviandari, H., & Mursidi, A. (2019). Relationship of Self Concept, Problem Solving and Self Adjustment in Youth. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(6), 651–657. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i6.1599>
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>
- Pratiwi, I. W., & Handayani, P. A. L. (2020). Konsep Diri Remaja Yang Berasal Dari Keluarga Broken Home. *Jp3Sdm*, 9(1), 17–32.
- Qomarudin, A. (2021). Hilangnya Kesadaran Diri Mahasiswa Untuk Kuliah (Konsep Conscientizacao (Kesadaran) sebagai Tujuan Pendidikan Paulo Freire). *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 1–13.
- Rakhmat, J. (2004). *Psikologi Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Ranny, M, R. A. A., Rianti, E., Amelia, S. H., Novita, M. N. N., & Lestarina, E. (2017). Konsep Diri Remaja dan Peranan Konseling. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2(2), 40–47.
- Sawiji, Putra, G. A., & Agustin, I. M. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 12(3), 615–622.
- Sholiha, S., & Aulia, L. A.-A. (2020). Hubungan Self Concept dan Self Confidence. *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 7(1), 41–55. <https://doi.org/10.35891/jip.v7i1.1954>
- Siswoyo, D., Sidharto, S., Sulistyono, T., Dardiri, A., Hendrowibowo, L., & Rochman, A. (2007). *Ilmu Pendidikan* (Ed.1, Cet.). UNY Press.
- Sudarsyah, A. (2013). Kerangka Analisis Data Fenomenologi. *Jurnal Penelitian Pendidikan UPI*, 13(1), 124400. <https://media.neliti.com/media/publications/124400-ID-kerangka-analisis-data-fenomenologi-cont.pdf>
- Sugita, & Ansori. (2018). Upaya Dosen Kewirausahaan Sebagai Faktor Determinatif Dalam Menumbuhkan Motivasi Wirausaha Mahasiswa Ikip Siliwangi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(2), 127. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v1i2.1017>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supit, N. F. S., Lasut, J., & Kandowangko, N. (2022). Wirausaha Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado Pada Masa Pandemi Covid 19. *Journal Ilmiah Society*, 2(1), 1–10.
- Suwena, K. R. (2016). Pentingnya Penilaian Potensi Diri Wirausaha Sebagai Pondasi Untuk Mensukseskan Program Mahasiswa Wirausaha (Pmw). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 651–660. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v4i2.6385>
- Szerb, L., Gábor, M., Esteban, L., & Zoltan, J. A. (2020). *Global Entrepreneurship Index 2019*.

January, 1–64.
https://www.researchgate.net/publication/338547954_Global_Entrepreneurship_Index_2019

- Taufikurrahman, & Kholifah, N. (2020). JURNAL ILMIAH AL-HADI MEWUJUDKAN EKONOMI MANDIRI MELALUI PENDIDIKAN ENTREPRENEUR ALA NABI MUHAMMAD Taufikurrahman. *Jurnal Ilmiah Al Hadi Volume 5 Nomor 2 Januari-Juni 2020*, 5(2), 96–112. <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/alhadi/index>
- Widiarti, P. W. (2017). Konsep Diri (Self Concept) Dan Komunikasi Interpersonal Dalam Pendampingan Pada Siswa Smp Se Kota Yogyakarta. *Informasi*, 47(1), 135. <https://doi.org/10.21831/informasi.v47i1.15035>
- Wijaya, R. B. A., & Muslim, A. (2021). Konsep Diri Pada Masa Dewasa Awal yang Mengalami Maladaptive Daydreaming. *Jurnal Psikologi Islam: Al-Qalb*, 12(2), 179–193.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan (Pertama)*. PRENADAMEDIA GROUP (Divisi Kencana).

